

PENGARUH PEMANFAATAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

**Siti Maesaroh
Dani Sopian**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum di Kota Bandung. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, secara parsial pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan jaman. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu (Rizaldi, 2015). Perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat membuat perubahan terhadap cara kerja setiap individu maupun organisasi yang awalnya manual menjadi lebih canggih. Keunggulan dari teknologi banyak dijadikan suatu strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis terutama dalam hal penerapan sistem informasi (Dewa & Dharmadiaksa, 2016).

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari pihak luar dari dalam perusahaan misalnya manajer dan karyawan, manajer memerlukan informasi tersebut dalam kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian, sedangkan bagi karyawan informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat prospek kerja mereka di perusahaan (Tuerah, Serny, 2013). Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu organisasi dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh

kinerja karyawan. Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya dan mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan (Ambara & Wayan, 2016).

Kinerja karyawan menurut Srihati (2012) merupakan sikap yang diperlihatkan individu secara nyata sebagai bentuk dari hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan peranannya dalam organisasi. Kinerja juga merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya (Yualina & Suhana, 2012). Kinerja karyawan dapat menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu. Kinerja karyawan sangat berperan dalam sistem informasi sebuah perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (Febri, dkk, 2015).

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari keberadaan komputer, *software*, serta jaringan internet. Proses akuntansi dapat didukung oleh bantuan *software* akuntansi yang ada pada komputer perusahaan. Hal ini merupakan komponen awal untuk penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi di dalam suatu perusahaan. Kemudian melalui komputer, *software*, dan internet proses akuntansi dilakukan contohnya adalah proses transaksi dan pencatatan persediaan (Widyaningtyas, 2013 dalam Suhud, 2015).

Minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan ekspresi keinginan atau harapan seseorang dengan menggunakan sistem informasi secara kontinyu dapat memberikan dampak positif bagi mereka (Davis *et al*, 1989). Thompson (1991) dalam Jin (2003) menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individual, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang di dukung. Menurut Vankatesh *et al* (2003), minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi antara *hardware* dan *software* dalam suatu sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan

performa dari suatu sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari suatu sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan penggunanya. Penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan secara berulang-ulang dapat mengartikan bahwa pengguna puas menggunakan sistem tersebut (Ambara & Putra, 2016).

2. REVIEW LITERATUR & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Triandis (1980) dalam Amalia (2010) menyatakan bahwa perilaku ditentukan oleh apa yang orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka biasa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Sikap merupakan sebuah bangunan hipotesis yang mewakili suatu derajat individu dari suka atau tidak suka untuk item.

Triandis (1980) menyajikan suatu model perilaku interpersonal yang lebih komprehensif dengan menyatakan faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi yang dirasakan mempengaruhi tujuan perilaku dan sebaliknya akan mempengaruhi perilaku. Perilaku tidak mungkin terjadi jika situasinya (misalnya, kondisi yang memfasilitasi) tidak memungkinkan. Jadi, jika seseorang bermaksud untuk menggunakan *personal computer*, tetapi tidak mempunyai kemudahan atau kesempatan untuk memperolehnya, maka manfaat yang dirasakan akan berkurang.

Menurut Rizaldi (2015) kinerja karyawan adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Pengertian kinerja karyawan menurut Rivai (2005: 15-17) adalah kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Jika dikaitkan dengan *performance* sebagai kata benda (*noun*) dimana salah satu entrinya adalah hasil dari sesuatu pekerjaan (*thing done*), pengertian *performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika

Sistem adalah suatu kelompok dari elemen-elemen baik bentuk fisik maupun bukan fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan dan berinteraksi bersama-sama menuju suatu tujuan (Alexander, 2006 dalam Wirasta, 2014). Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok produksi (Mulyadi, 2008:5). Sedangkan sistem menurut Hall (2007:5) adalah sekelompok dua atau lebih komponen – komponen yang saling berkaitan (subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama).

Menurut Susanto, Azhar (2013: 52) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan. Sedangkan informasi didefinisikan sebagai hasil pengolahan data yang berarti dan bermanfaat. Jadi dari kedua definisi ini dapat ditarik satu definisi baru dari sistem informasi sebagai kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Menurut Susanto, Azhar (2013: 8) akuntansi pada dasarnya merupakan sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai sistem informasi dengan sistem informasi perusahaan lainnya adalah sistem informasi (akuntansi) atau disebut juga sebagai sistem informasi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang menilai nilai ekonomi. Jadi sistem informasi akuntansi hanya mengolah data yang memiliki dampak ekonomi. Kebanyakan data akuntansi yang diolah oleh sistem informasi akuntansi disajikan dalam bentuk jumlah uang atau bentuk lain yang terkait atau dapat dikonversikan kedalam jumlah uang.

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi antara *hardware* dan *software* dalam suatu sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan *performa* dari suatu sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari suatu sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan penggunanya. Penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan secara berulang-ulang dapat mengartikan bahwa pengguna puas menggunakan sistem tersebut (Ambara & Putra, 2016).

Menurut Rizaldi (2015) Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Romney & Steinbart (2009) menyatakan bahwa penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual. Menurut Ambara & Putra (2016) peningkatan kinerja individual tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai.

2.1. Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Kinerja individu karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan teknologi sistem informasi akuntansi yang relevan artinya dapat menambah pengetahuan bagi para pengguna sistem tersebut, dapat dipercaya artinya informasi yang dihasilkan bebas dari kesalahan atau bias yang secara jelas menggambarkan kejadian atau aktivitas pekerjaan tersebut, lengkap artinya data penting yang dibutuhkan pengguna terdapat pada sistem tersebut, tepat waktu artinya laporan yang dihasilkan dapat disajikan pada saat dibutuhkan oleh penggunanya, mudah dipahami artinya disajikan dalam format yang mudah dimengerti dan dapat diuji kebenarannya artinya menghasilkan informasi yang sama secara independen.

Memanfaatkan sistem teknologi informasi dalam perusahaan adalah faktor penting dalam pencapaian kinerja. Semakin baik memanfaatkan sistem informasi akuntansi maka pengguna sistem informasi akan merasa puas. Jika pemanfaatan sistem informasi akuntansi meningkat maka kinerja karyawan akan meningkat.

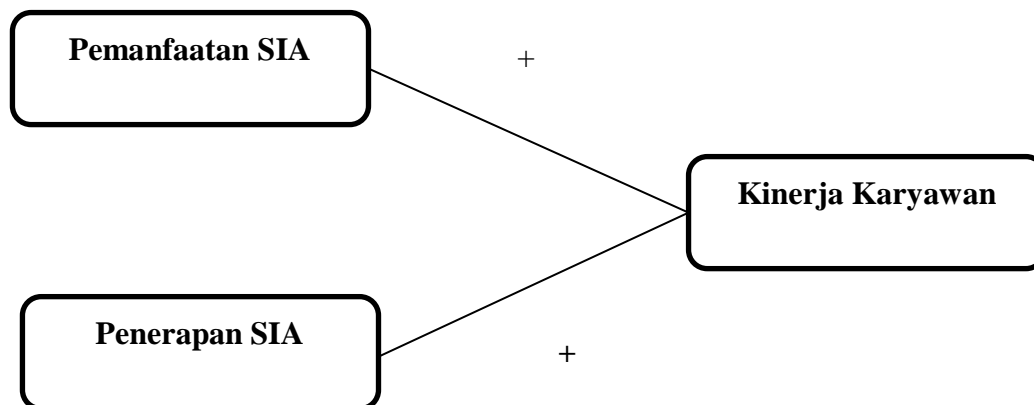
2.2. Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Agar suatu teknologi informasi dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi kinerja individu setiap karyawan, maka teknologi informasi tersebut harus

diterapkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Dengan penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individu setiap karyawan. Sistem informasi akuntansi diharapkan akan menghasilkan laporan atau data keuangan maupun non keuangan dan laporan tersebut merupakan sebuah informasi yang dapat memberikan kemudahan pada karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, penerapan sistem informasi akuntansi bisa mengurangi tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Dengan penerapan sistem informasi akuntansi tersebut yang memberikan dampak positif bagi penggunanya atau setiap karyawan dalam perusahaan tersebut maka penerapan sistem informasi akuntansi haruslah memiliki perangkat keras yang baik, perangkat lunak yang bagus, manusia atau pengguna yang dapat diandalkan, prosedur yang baik, basis data yang baik serta jaringan komunikasi yang memadai. Dengan manfaat yang diberikan oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan membuat karyawan merasa terbantu dalam mengerjakan tugas-tugasnya, hal ini akan berdampak meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Mengacu pada kerangka teoritis yang telah disusun dapat dikemukakan model analisis seperti yang tercantum pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Model Analisis

Berdasarkan model analisis, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

H₂: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

3. METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Unit Analisis

Menurut Indriantoro & Supomo (1999: 94) unit analisis merupakan tingkat agresi data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis yang ditentukan berdasarkan pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, merupakan elemen yang penting dalam design penelitian karena mempengaruhi proses pemilihan, pengumpulan data, dan analisis data. Studi ini mengkaji mengenai hubungan pemanfaatan dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, maka unit analisisnya adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang bekerja pada Bank Umum di Kota Bandung.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada studi ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan teknologisistem informasi akuntansi pada Bank Umum di Kota Bandung dan Sampel dalam studi ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di Kota Bandung.

4. TEMUAN - TEMUAN

4.1 Pengaruh Pemanfaatan SIA dan Penerapan SIA terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dari penelitian ini secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Pem.SIA) dan penerapan sistem informasi akuntansi (Pen.SIA) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (KK). Penjelasan mengenai hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, alasannya karena ketika karyawan dapat memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi dengan baik serta menyesuaikan

diri dan memahami sistem yang digunakan, sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Keberhasilan sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan serta penerapan teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan didalam perusahaan seharusnya dapat memberikan manfaat pada kinerja individu setiap karyawan dan organisasi serta memberikan kenyamanan bagi para pemakainya, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik didalam perusahaan.

4.2 Pengaruh Pemanfaatan SIA terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dari pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Penjelasan mengenai hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, alasannya karena sistem informasi akuntansi yang dimanfaatkan oleh pengguna tersebut belum *relevant, reliable, complete, timely, understandable*, dan *diferivikasi* sehingga pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi pula minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh setiap karyawan, ekspektasi kinerja berpengaruh pada pemanfaatan sistem informasi akuntansi, artinya seseorang yakin bila memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan membantu mereka dalam meningkatkan kinerjanya (Trisna & Wiratmaja, 2015).

Untuk meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka dapat dilakukan dengan meyakinkan para pengguna sistem informasi akuntansi bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan membantu meningkatkan kinerja mereka. Perusahaan harus menjamin pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bagi karyawannya. Perusahaan juga harus menjamin pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan produktivitas efektivitas serta kualitas *output* pekerjaan mereka. Saat perusahaan bisa menjamin hal tersebut maka minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi karyawan juga akan meningkat.

4.3 Pengaruh Penerapan SIA terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dari pengujian hipotesis kedua dapat dikonfirmasi oleh data. Penjelasan mengenai hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut, penerapan sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi antara *hardware* dan *software* dalam suatu sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan *performa* dari suatu sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari suatu sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan penggunaannya.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan secara berulang-ulang dapat mengartikan bahwa pengguna puas menggunakan sistem tersebut serta akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut (Ambara & Putra, 2016).

Alasannya karena adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang memudahkan karyawan dalam mengolah data, mengakses data dan menerapkan setiap sistem yang diterapkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya sehingga penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4.4 Koefisien Determinasi

Hasil nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah sebesar 22,3%, *R square* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai ini menunjukkan bahwa variasi nilai kinerja karyawan yang dapat dijelaskan oleh model regresi sebesar 22,3% sedangkan sisanya yaitu 77,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Artinya perubahan – perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 22,3% yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi.

Serta sisanya sebesar 77,7% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Seperti kualitas sistem informasi akuntansi, kemudahan penggunaan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja sistem informasi akuntansi, kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi, atau

variabel lainnya. Berdasarkan nilai *R square* sebesar 22,3% artinya pengaruh antara variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah bernilai kecil artinya kemampuan dependen sangat terbatas, yang disebabkan oleh variabel – variabel independen yang belum memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

5. KESIMPULAN

1. Hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena penerapan sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan di perusahaan yang memberikan manfaat pada kinerja individu setiap karyawan sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh karyawan tersebut. Artinya, keberhasilan sistem informasi akuntansi tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya serta pemanfaatan dan penerapan teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan tersebut.
2. Hasil pengujian secara parsial pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena karyawan belum bisa memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara maksimal dalam membantu menjalankan pekerjaannya serta belum dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan sistem tersebut sehingga pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Hasil pengujian secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah berpengaruh positif signifikan. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang memudahkan kinerja individu setiap karyawan dalam mengolah data, mengakses data dan menerapkan setiap sistem informasi yang diterapkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya sehingga penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
4. Nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 22,3% artinya perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 22,3% yang dipengaruhi oleh variabel independen

yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 77,7% dijelaskan oleh faktor – faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Amalia, Soraya. 2010. *Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual (Studi Kasus pada KPP Pratama Tegal)*. <http://eprints.undip.ac.id/22986/>.
- Davis, F.D. *et al.* 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*. *MIS Quarterly*. Vol.13 (1989): No.3. pp:319-339.
- Dewa Made, APW & Dharmadiaksa, Bagus. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.1. Oktober (2016): ISSN: 2302-8556.
- Febri, Ni Luh Putu. Dkk. 2015. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan (Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bulengleng dan Bangli)*. Vol. 3 (2015): No 1.
- James A, Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Jin, Fung Tjhai. 2003. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5 (2003): No.1.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, *et al.* 2005. *Performance Appraisal, Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rizaldi, Fahmi & Suryono, Bambang. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan*. Vol. 4 (2015): 10.
- Romney, M.B. & P.J Steinbart. 2009. *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Education.
- Suhud, Sheilla Puteri. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Disro di Kota Bandung*. Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.

- Tuerah, Sernny. 2013. Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas (Pada UD. Roda Mas Manado). Vol.1. Septembe(2013): No.3: 225-232.
- Venkatesh, V. 2000. *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. *Management Science*. Vol.46(2). (2000): pp: 186–204.
- Wirasta, Wendi. 2014. Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat – Alat Pesta Berbasis Web Di Narda Pesta. *Jurnal Lpkia*, Vol.1 No.1. Bandung: Stmik Lpkia.
- Yualina, Riastuti P. & Suhana. 2012. Efektivitas Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir*, 9 (2), h: 57 – 65.